

**PERAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA
TERHADAP PEMBANGUNAN PEREKONOMIAN
DI KECAMATAN MASAMBA KABUPATEN
LUWU UTARA**

(Studi Kasus Desa Rompu)

Yunita Eka Lestari

Program Studi Ilmu Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palopo

Abstract: *The purpose of this study is to determine whether the level of empowerment affects economic development. The research method used is a quantitative method using primary data, the data collection method uses a questionnaire survey method to 91 villagers of Rompu village, Masamba sub-district, North Luwu district. The analysis in this study uses version 22 of the SPSS (statistical product and service solutions) program. The results of this study with a simple regression analysis, namely, the level of community empowerment (X) has a significant positive effect on economic development (Y) in the village of Rompu, Masamba district, Luwu district. north. If community empowerment is in a constant state or 0 (zero), the value of economic development is 3,761 and 0,794 is the size of the regression coefficient for community empowerment, which means that each increase is 1 (unit). If community empowerment increases, economic development will increase and have a positive direction.*

Keywords: community empowerment, economic development.

Abstak: Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah tingkat pemberdayaan berpengaruh terhadap pembangunan perekonomian. Metode

penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data primer, metode pengambilan data menggunakan metode survei kuesioner kepada 91 masyarakat desa rompu kecamatan masamba kabupaten luwu utara. Analisis dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*statistical product and service solutions*) versi 22. Hasil penelitian ini dengan analisis regresi sederhana yaitu, tingkat pemberdayaan masyarakat (X) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pembangunan perekonomian (Y) di desa rompu kecamatan masamba kabupaten luwu utara. Apabila pemberdayaan masyarakat dalam keadaan konstan atau 0 (nol) maka pembangunan ekonomi nilainya sebesar 3,761 dan 0,794 adalah besarnya koefisien regresi pemberdayaan masyarakat yang berarti setiap peningkatan sebesar 1 (satuan). Jika pemberdayaan masyarakat meningkat maka pembangunan ekonomi akan meningkat dan memiliki arah hubungan positif.

Kata kunci : pemberdayaan masyarakat, pembangunan ekonomian.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Dilihat dari kondisi masyarakat sekarang yang memiliki kemampuan tetapi tidak ada kepercayaan diri untuk mengeluarkannya. Guna adanya pemberdayaan masyarakat yaitu untuk menggali potensi dan kemampuan terpendam yang ada pada setiap individu agar dapat menghasilkan sesuatu yang berguna. Perlu adanya peran dari pemerintah dalam menyediakan prasarana bagi

masyarakat untuk bisa mendukung dalam pemberdayaan masyarakat khususnya di desa.

Salah satu contoh dari pemberdayaan masyarakat yaitu adanya BUMDES (Badan Usaha Milik Desa), yaitu untuk membantu masyarakat desa agar untuk memenuhi kebutuhan pertanian dan sebagainya. BUMDES ini diadakan agar masyarakat bisa lebih sejahtera. Seperti yang tertera dalam undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa disebutkan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang

berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia pasal 1. Desa dipimpin oleh kepala desa, salah satu tugas kepala desa untuk mengembangkan perekonomian masyarakat desa pasal 26 ayat 4.

Dalam undang-undang ini menjelaskan bahwa desa diberikan kesempatan untuk bisa memperbaiki desanya sendiri dalam hal pembangunan maupun pemberdayaan masyarakat desa. Tidak hanya dalam perhatian pemerintah terhadap desa semakin hari semakin meningkat tetapi pasti ada juga desa-desa yang masih kurang pemahamannya tentang pemberdayaan masyarakat itu penting.

Hal ini menyebabkan kurangnya inisiatif dan kesadaran diri untuk berkembang dalam realisasi dana desa ini termasuk pemberdayaan masyarakat merupakan program

pemerintah yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan hak melalui peningkatan pelayanan publik memajukan perekonomian mengatasi kesenjangan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat serta memperkuat masyarakat sebagai subjek dari pemberdayaan.

Dengan adanya BUMDES peluang pembangunan perekonomian lebih besar dalam hal ini memenuhi keinginan masyarakat. Meskipun di Desa Rompu mungkin lebih mengutamakan pembangunan infrastruktur dari pada BUMDES dikarenakan keinginan atau kebutuhan utama mereka tetapi terkhusus masyarakat desa rompu lebih berfokus pada pembangunan fisik, karena akan membuka lapangan pekerjaan yang lebih banyak, contoh pembangunan fisik yaitu drainase, rabat beton, dan pengerasan jalan tani. Jadi dengan adanya pembangunan infrastruktur didesa tersebut menjadi salah satu mata pencaharian masyarakat desa karena banyak membuka lapangan pekerjaan karena dapat juga

memberdayakan masyarakat setempat menjadi lebih sejahtera.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah peran pemberdayaan masyarakat desa berpengaruh terhadap pembangunan perekonomian di Kecamatan Masamba?”

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui dan menganalisis peran pemberdayaan masyarakat desa terhadap pembangunan perekonomian di Kecamatan Masamba.

TINJAUAN PUSTAKA

Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat menurut Widjaja (2005) adalah cara untuk meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri, harkat, dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik dibidang ekonomi, sosial, agama dan budaya.

Desa

Menurut Nurcholis (2011) desa adalah jumlah penduduknya kurang dari 2.500 jiwa. Dapat di tegaskan, desa adalah suatu daerah yang diadiami oleh penduduk dan didalamnya mereka saling bergotong-royong dan memiliki suatu sistem kehidupan.

Pembangunan Ekonomi

Pembangunan Ekonomi dipandang sebagai kenaikan dalam pendapatan-pendapatan perkapita dan lajunya pembangunan ekonomi ditunjukkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan ekonomi PDB untuk tingkat nasional dan PDRB untuk tingkat wilayah. Definisi pembangunan tidak dapat dipisahkan dengan pengertian pembangunan ekonomi ekonomi, karena pada dasarnya baik tujuan pembangunan maupun pembangunan ekonomi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bedanya pembangunan ekonomi hanya meliputi usaha suatu masyarakat untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan mempertinggi tingkat pendapatan masyarakat, sedangkan pembangunan

itu dalam pengertian yang paling mendasar harus mencakup masalah materi dan financial kehidupan masyarakat (Arsiyah, 2002).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

Menurut (Maryunani, 2008) Badan usaha milik desa yang sering juga disebut dengan BUMDES adalah sebuah lembaga usaha desa yang dikelola oleh pemerintah desa juga masyarakat desa tersebut dengan tujuan untuk memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi yang ada di desa tersebut. BUMDES merupakan badan usaha yang mampu membantu masyarakat dalam segala hal antara lain memenuhi kebutuhan sehari-hari, menjadi peluang usaha atau lapangan pekerjaan, menambah wawasan masyarakat desa.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini seluruh masyarakat desa Rompu yaitu sebanyak 969 penduduk dan pengambilan sampel dari populasi

menggunakan rumus slovin sehingga jumlah sampel pada penleitian ini yaitu 91 masyarakat. Konsep dalam penelitian ini ada dua yaitu Pemberdayaan Masyarakat (X), Pembangunan Ekonomi (Y). Teknik pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner dan Observasi dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebasnya adalah Pemberdayaan Masyarakat (X) terhadap variabel terikatnya yaitu Pembangunan Ekonomi (Y) Berikut hasil uji regresi yang digunakan.

Tabel 1
Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.761	1.139		3.301	.001
TOTAL_X	.794	.066	.788	12.081	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Pada tabel diatas dapat disimpulkan Persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X + ei$$

$$\text{Pembangunan Ekonomi} = 3,761 + 0,794 X$$

Dimana :

Y = Pembangunan Ekonomi

X = Pemberdayaan Masyarakat

a = 3,761 apabila pemberdayaan masyarakat dalam keadaan konstan atau 0 maka pembangunan ekonomi nilainya sebesar 3,761.

b = 0,794 adalah besarnya koefisien regresi pemberdayaan masyarakat yang berarti setiap peningkatan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan pembangunan ekonomi sebesar 0,794. Jika variabel

pemberdayaan masyarakat meningkat maka pembangunan ekonomi akan meningkat dan memiliki arah hubungan positif.

Uji t

Dapat dilihat pada tabel 1 yang dimana dapat dilihat bahwa hasil nilai t statistik pada variabel pemberdayaan masyarakat sebesar 0,00. Berdasarkan kriteria pengujian bahwa nilai t statistik pada variabel pemberdayaan masyarakat lebih kecil dari tingkat alpha 5% atau 0,05. Hasil uji nilai t statistik pada variabel pembangunan ekonomi yaitu sebesar 12.081 dan nilai t tabel dengan jumlah sampel 91 dengan tingkat alpha 5% yaitu sebesar 1,98580. Dengan demikian dapat dilihat bahwa nilai hitung t statistik

lebih besar dari nilai t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pemberdayaan masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap pembangunan ekonomi.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pada penelitian ini melibatkan 91 responden di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara Khususnya Desa Rompu. Dari hasil analisis desa yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 22, variabel pemberdayaan masyarakat berpengaruh dan signifikan terhadap pembangunan ekonomi. Dari hasil uji regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta X + ei$$

Pembangunan ekonomi : 3,761 + 0,794

Dimana apabila pemberdayaan masyarakat dalam keadaan konstan atau 0 maka pembangunan ekonomi nilainya sebesar 3,761 dan besarnya koefisien regresi pemberdayaan masyarakat yang berarti setiap peningkatan sebesar 1 (satuan), maka akan meningkatkan pembangunan ekonomi sebesar 0,794. Jika variabel

pemberdayaan masyarakat meningkat maka pembangunan ekonomi akan meningkat dan memiliki arah hubungan yang positif dan pada hasil pengujian dapat dilihat bahwa nilai rata-rata dari setiap pertanyaan menunjukkan point ketiga yaitu setuju dan dapat dilihat juga bahwa nilai standar deviation setiap pertanyaan lebih kecil dari nilai rata-rata setiap pertanyaan yang berate bahwa data nilai data tersebar secara merata, statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptis dari suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi. Kisaran teoritis menjelaskan kisaran yang seharusnya antara skor jawaban paling rendah dengan skor jawaban paling tinggi skala interval dalam kuesioner. Kisaran actual menjelaskan skor jawaban responden penelitian dan tertinggi.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arsiyah (2009) menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat di kabupaten sidoarjo dapat terlaksana dengan baik

dengan demikian, kebijakan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat industri krupuk ikan.

Berdasarkan hasil observasi penulis di Desa Rompu Kecamatan Masamba yaitu, kurangnya kesadaran masyarakat akan penting mengikuti pemberdayaan yang sangat diperlukan bagi masyarakat khususnya masyarakat yang masih belum mengetahui dan memahami yang ada di Desa Rompu Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. Keterbatasan yang dialami oleh masyarakat di Desa Rompu Kecamatan Masamba, seperti kurang mantapnya mental masyarakat, serta kesadaran yang belum maksimal sangat bertolak belakang dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara dalam mengolah dana BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) dan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia melimpah di Kecamatan Masamba.

Artinya jika masyarakat memiliki tingkat pengetahuan, dan kesadaran untuk ikut lebih peduli terhadap pemberdayaan masyarakat maka tingkat perekonomian akan meningkat hal ini sangat berpengaruh terhadap pembangunan perekonomian. Dengan kata lain semakin baik tingkat pengetahuan pemberdayaan masyarakat maka akan semakin baik pula tingkat pembangunan perekonomian begitupun dengan pola perekonomian akan semakin meningkat.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemberdayaan masyarakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan ekonomi di Desa Rompu Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. Dilihat dari hasil uji regresi linear sederhana yaitu pembangunan ekonomi nilainya sebesar 3,761 dan besarnya koefisien regresi pemberdayaan masyarakat yang berarti setiap peningkatan sebesar 1

(satuan), maka akan meningkatkan pembangunan ekonomi sebesar 0,794. Jika variabel pemberdayaan masyarakat meningkat maka pembangunan ekonomi akan meningkat dan memiliki arah hubungan yang positif. Semakin tinggi kepedulian masyarakat terhadap pemberdayaan masyarakat, maka perekonomian akan semakin baik.

Implikasi

Berdasarkan pada hasil penelitian diatas maka simpulan yang diambil tentu mempunyai beberapa implikasi, sebagai berikut :

1. Yaitu memberikan pendidikan non formal kepada masyarakat agar lebih memahami pentingnya mengikuti pemberdayaan masyarakat.
2. Mengadakan pelatihan secara maksimal untuk masyarakat supaya lebih mengenal teknologi dengan lebih baik lagi.
3. Melakukan peningkatan Kerja sama baik dengan perusahaan atau pengembang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas ada beberapa hal yang penulis sarankan, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat melakukan penkajian yang lebih mendalam dan lebih luas mengenai peran pemberdayaan masyarakat desa terhadap pembangunan perekonomian.
2. Bagi pemerintah setempat, harus memberikan dan semangat kepada masyarakat khususnya dalam pemberdayaan masyarakat supaya masyarakat lebih memiliki motivasi dalam mengembangkan potensi dan sumber daya yang ada disekitar.
3. Bagi masyarakat, hendaknya harus meningkatkan pasrtisipasi dalam mengikuti pemberdayaan dalam rangka mengembangkan skill, usaha, dan kreatifitas sehingga tidak perlu takut untuk bersaing di dunia kerja.

DAFTAR RUJUKAN

- Almasri, & Deswimar, D. (2014). Peran Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pembangunan Pedesaan. *Jurnal EL-RIYASAH*, 5(1), 41–52. <https://doi.org/10.24014/jel.v5i1.657>
- Arfianto, A. E. W., & U.Balahmar, A. R. (2014). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Ekonomi Desa. *Jkmp*, 2(1), 2338–2445.
- Arsiyah. (2002). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Ekonomi Desa*. Universitas Brawijaya Malang.
- Arsiyah, Ribawanto, H., & Sumartono. (2009). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Ekonomi Desa. *JKMP (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik)*, 12(2), 370–375. <https://doi.org/10.21070/jkmp.v2i1.408>
- Atmojo, S. T. (2015). *Peran Badan Usaha Milik Desa (BumDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Universitas Jember.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. UNDIP. Semarang.
- Hikmah, H. (2006). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Humaniora. Bandung.
- Irawan, & Suparmoko. (2002). *Ekonomika Pembangunan*. BPFE. Yogyakarta.
- Marzuki, M. (2019). *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Jati Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Mentari Larasati. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Melalui Pendidikan Dan Ekonomi [Universitas Lampung]. In *Journal of Chemical Information and Modeling*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Noor, M. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *Dedikasi: Journal of Community Engagment*, 1(2), 87–99. <https://doi.org/10.31227/osf.io/weu8z>
- Nur, I., & Supomo, B. (2002). *Meteorologi Penelitian Bisnis. Cetakan Kedua*. Penerbit BFFE UGM. Yogyakarta.
- Nurcholis, H. (2011). *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Erlangga. Jakarta.

- Postmedya. (2018). *Pembangunan Ekonomi: Pengertian, Tujuan Serta Dampaknya*. Postmedya. www.postmedya.com
- Prasetyo, R. A. (2016). Peran Bumdes Dalam Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pejambo Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Dialektika*, XI(1), 86–100.
- Risehtunong. (2015). *Tujuan, Prinsip-Prinsip dan Kelembagaan BUMDES*. risehtunong. <http://risehtunong.blogspot.com>
- Sulistiyani, A. T. (2004). *Kemitraandan dan Model-model Pemberdayaan*. Grava Media. Yogyakarta.
- Suparjan, & Suyatna. (2003). *Pengembangan Masyarakatdari pembangunan sampai Pemberdayaan*. Aditya Media. Yogyakarta.
- Sururi, A. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Wanasalam Kabupaten Lebak. *Jurnal Administrasi Negara*, 3(2), 1–25.
- Susilowati, D. (2020). *Analisis Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Menurut Perpektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Isorejo pada BUMDES Sinar Harapan)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Totok, & Purwoko. (2012). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Prespektif Kebijakan Publik*. Alfabeta. Bandung.
- Tricahyono, S. A. (2012). *Pemberdayaan Komunitas Terpencil di Provinsi NTT*. B2P3KS. Yogyakarta.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014. Tentang Desa*. (n.d.).
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2007. Tentang Pemberdaan*.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004*.
- Widjaja, H. (2005). *Otonomi Desa*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Zubaedi. (2013). *Pengembangan Masyarakat*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.